

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	4
PRAKATA	6
Daftar Isi.....	8
BAB 1:.....	11
HAKIKAT HUMANIORA DAN HARKAT MANUSIA	11
A. Definisi dan Ruang Lingkup Humaniora	11
B. Humaniora Medis: Jembatan Antara Sains dan Kemanusiaan.....	12
C. Peran Mahasiswa sebagai Agen Perubahan dan Penerus Bangsa	15
D. Kedokteran Gigi: Perpaduan Sains, Seni, dan Humanisme	17
E. Antropologi Filosofis: Hakikat dan Harkat Pasien.....	19
F. Hakikat dan Posisi Eksistensial Manusia.....	31
G. Hirarki Eksistensi dan Kedudukan Pasien dalam Perawatan	37
H. Manifestasi Harkat: Delapan Kebutuhan Manusia dalam Paradigma Dental	38
I. Refleksi: Transformasi Dokter Gigi Menjadi Humanis.....	42
BAB 2:.....	46
LANDASAN FILOSOFIS, FILSAFAT ILMU DAN PERSPEKTIF KEBUDAYAAN.....	46
A. Landasan Keberadaan (Ontologi): Memahami Realitas Pasien.....	46
B. Epistemologi: Dasar Metodis Kebenaran Ilmiah yang dapat Diuji	48
C. Sintesis Epistemologi dalam Kedokteran Gigi Digital.....	53
D. Aksiologi: Landasan Etika dan Moral dalam Praktik Kedokteran Gigi.....	56
E. Kedokteran Gigi dalam Lintasan Sejarah Kebudayaan	66
F. Konstruksi Budaya terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut ...	69

G. Etika Ilmu Pengetahuan (<i>Ethics of Science</i>) dalam Praktik Dental	71
BAB 3: ETIKA KEDOKTERAN GIGI: NAVIGASI MORAL DI ANTARA SAINS DAN KEMANUSIAAN	
A. Kaidah Dasar Bioetika: Empat Pilar sebagai Kompas Klinis ..	79
B. Dilema <i>Overtreatment</i> : Antara Integritas Profesional dan Tekanan Ekonomi.....	84
C. Etika Komunikasi: Mendengarkan sebagai Tindakan Medis .	85
D. Komunikasi Efektif: Proses Penciptaan Makna Bersama	86
E. Keadilan Sosial dalam <i>Oral Health</i> : Tantangan Distribusi Layanan.....	87
F. Rubrik Kasus: Dialektika Moral di Kursi Dental.....	88
G. Etika Digital dan <i>Tele-Dentistry</i> : Menjaga Kehangatan dalam Ruang Maya	89
H. Kecerdasan Buatan (AI) dan Algoritma: Ancaman Dehumanisasi Diagnosis	91
I. Integritas Profesional di Era Media Sosial	92
BAB 4: APLIKASI KLINIS HUMANIORA DALAM PRAKTEK KEDOKTERAN GIGI.....	
A. Transisi dari Teori ke Realitas Klinis	96
B. Komunikasi sebagai Instrumen Penyembuhan	97
C. Penerapan Etik dalam Pengambilan Keputusan (Dilema Klinis)	98
D. Sensitivitas Budaya dan Kesetaraan Layanan.....	101
E. <i>Person-Centered Care</i> : Rekonstruksi Relasi di Ruang Praktik...	102
F. Komunikasi Naratif: Seni Mendengarkan dan Validasi Penderitaan.....	103
G. Manajemen Fobia <i>Dental</i> : Pendekatan Fenomenologis terhadap Rasa Takut	104

H.	Perawatan Pasien Berkebutuhan Khusus: Etika Kepedulian dalam Tindakan	106
I.	<i>End-of-Life</i> dan Perawatan Paliatif dalam Kedokteran Gigi	107
J.	Prinsip Psikososial: Navigasi Kedalaman Batin dan Konteks Sosial Pasien	108
BAB 5: ARSITEKTUR KOGNISI: NAVIGASI REFLEKTIF DAN METAKOGNITIF DI ERA DISRUPSI GENERASI		110
A.	Epistemologi Mawas Diri: Melampaui Batas Teknis	110
B.	Refleksi diri sebagai bagian dari mawas diri (<i>self-awareness</i>) ..	112
C.	Metakognisi sebagai <i>Executive Function</i> Moral.....	112
D.	Dialektika Antargenerasi: Tantangan Refleksi di Era <i>Digital Native</i>	115
E.	Mentransformasi Kurikulum: Refleksi sebagai Kompetensi Klinis.....	116
F.	Metode Pembelajaran di Kedokteran Gigi.....	119
Glosarium		124
Daftar Pustaka.....		132
Biografi Penulis		137
Sinopsis		140